

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma adalah gaya berpikir tentang bagaimana memahami kompleksitas dunia nyata. Pendapat dan sikap seorang ilmuwan terhadap realitas dapat dipengaruhi oleh cara pandang mereka. Peneliti menggunakan istilah "paradigma" untuk menunjukkan keyakinan yang akan menopang dan mengatur seluruh proses studi. Konstruktivisme adalah paradigma yang digunakan dalam penelitian ini. Akibatnya, peneliti tertarik untuk mempelajari unsur-unsur apa yang menyebabkan suatu realitas muncul dan bagaimana faktor-faktor tersebut merekonstruksi realitas tersebut. Menurut paradigma konstruktivis, realitas yang dipengaruhi oleh berbagai latar belakang adalah semacam konstruksi.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang saya gunakan adalah deskriptik kualitatif . Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan kejadian , fenomena, fakta yang terjadi saat penelitian ini dilakukan. Hasil penelitian ini adalah menggambarkan data atau fenomena yang terjadi dalam masyarakat atau variable variable yang ada dalam penelitian ini serta perbedaan dari fakta fakta yang di dapat

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Nagori Tongah, Kecamatan Purba, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Alasan memilih Desa Nagori Tongah, atas dasar pertimbangan :

- **Alasan Praktis**

Orangtua Peneliti berasal dari Nagori Tongah sehingga ketika penelliti melakukan penelitian tidak sulit untuk mendapatkan data yang diinginkan.

- **Alasan Metodologis**

Ingin lebih tau bagaimana pola komunikasi dalam keluarga dan masyarakat di desa Nagori tongah dalam melakukan *Mangokal holi*

3.4 Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan selama 3bulan, yaitu bulan Februari 2021 hingga bulan Mei 2021

3.5 Unit Analisa dan Unit Amatan

Unit analisa didefinisikan sebagai data yang didapatkan untuk dianalisa dalam rangka menjawab persoalan penelitian (Ihalauw, 2004). Unit analisa pada penelitian ini yaitu pola komunikasi dalam ritual Mangokal Holi dalam membangun solidaritas. Sedangkan, Unit amatan merupakan sesuatu yang dijadikan sumber untuk memperoleh data dalam rangka menggambarkan atau menjelaskan tentang satuan analisis. Unit amatan dalam penelitian ini adalah Nagori Tongah Simalungun yang merupakan tempat dilaksanakannya ritual *Mangokal holi* dan keluarga yang sudah atau belum melaksanakan ritual *Mangokal holi*

3.6 Sumber dan Jenis Data

Sumber dan jenis data dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer, yaitu data yang diperoleh wawancara secara langsung dari subjek penelitian, yaitu Kepala Adat dan Kepala Desa. Sedangkan, data primer diperoleh dari jurnal, skripsi, buku maupun referensi sebelumnya pada penelitian yang hampir sama.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang dikumpulkan berupa wawancara. Catatan observasi perilaku individu dan interaksi komunitas, rekaman video dan audio, serta dokumen lain yang dianggap penting (Creswell 2010:175). Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah:

- **Observasi.** Peneliti akan terlibat langsung dengan masyarakat dan mengamati perilaku sehari-hari dari informan serta hasil wawancara dari informan.
- **Wawancara.** Peneliti akan mewawancarai secara langsung informan yang dipilih untuk memperoleh data tentang pengalaman dan pemahaman informan terhadap *Sopi* yang adalah Cultural Capital masyarakat Hatalai yang kini mengalami benturan dengan kebijakan pemerintah dalam Market Sphere selama ini. Wawancara dapat dilakukan dalam tatap muka (*face to face*) secara individu maupun kelompok.
- **Studi Dokumentasi.** Peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan studi dokumen. Studi dokumen merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek . Sementara itu, dokumen merupakan data yang diperoleh bukan dari manusia. Melainkan seperti dari catatan lapangan, dokumen public, mempelajari auto bigrafi dan biografi.

3.8 Triangulasi Data

Sugiyono (2010), mengemukakan triangulasi data sebagai pengujian kredibilitas suatu data dengan cara pengecekan data yang berasal dari berbagai sumber yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan satu orang atau kunci yang diikuti atau pengecekan dengan sumber lainnya.

3.9 Teknik Analisa Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahap dengan memakai beberapa teknik analisa data untuk mendapatkan kesimpulan yang tepat.

- Manajemen data

Pada tahap pertama, manajemen data dilakukan mengawali proses analisa data. Peneliti mengorganisir data dalam file computer dan mengonversikannya menjadi satuan teks untuk analisis.

- Deskripsi, klasifikasi, penafsiran

Peneliti membuat deskripsi secara detail, mengembangkan tema atau dimensi, dan memberikan penafsiran menurut sudut pandang mereka dan dari prespektif yang ada dalam literatur. Setelah tahap deskripsi dilakukan, berikutnya adalah tahap klasifikasi yang melakukan pemilahan terhadap teks atau informasi dan mencari kategori, tema, atau dimensi informasi. Selanjutnya peneliti akan menafsirkan data yang terkumpul untuk mendapatkan makna.

- Penyajian, Visualisasi

Pada tahap akhir, peneliti mengajukan data dan mengemasnya sesuai temuan di lokasi penelitian dalam bentuk teks, tabel, atau bagan, dan gambar.

3.10 Alat Bantu Penelitian

Peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara dan observasi maka diperlukan alat untuk mengumpulkan data.

- *Tape Recorder*
- *Book Note*
- Camera
-